

# **LAYANAN PENGUMPULAN DATA MELALUI TES PSIKOLOGIS**

Oleh :

1. DEDI HERDIANA HAFID

2. NURHUDAYA

LABORATORIUM JURUSAN PSIKOLOGI  
PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN (LPPB)

FIP UPI TL. 022-2007175

# **SALAH SATU PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT LPPB ADALAH: MELAKUKAN TES PSIKOLOGIS**

- TELAH TUJUH TAHUN DIPERCAYA OLEH KIMPRASWIL-PU UNTUK MENSELEKSI CALON MAHASISWA D.4, S.2 PU SELURUH INDONESIA
- SEKITAR 350 SEKOLAH, SD, SLTP, SLTA, MENJADI PELANGGAN DI JAWA BARAT DAN BANTEN UNTUK BERBAGAI KEPENTINGAN: PENJURUSAN, SELEKSI, PENEMPATAN, BIMBINGAN DAN KONSELING, BIMBINGAN BELAJAR
- BEKERJA SAMA DENGAN BEBERAPA PERUSAHAAN, BANK, LEMBAGA UNTUK SELEKSI DAN PROMOSI, PENEMPATAN
- MELAKUKAN PENDAMPINGAN TERHADAP SEKOLAH DALAM KEGIATAN BIMBINGAN DAN KONSELING, UMUMNYA PENDIDIKAN

# RASIONAL

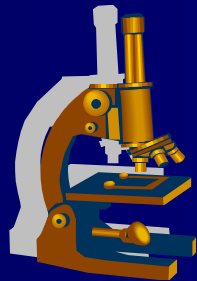
- Pendidikan pada dasarnya merupakan proses **bantuan** agar peserta didik mencapai tingkat perkembangan optimal. Untuk itu, pendidik perlu memahami kebutuhan dan karakteristik yang dimiliki peserta didik agar bantuan yang diberikan tepat.

# RASIONAL (lanjutan)

- Untuk memahami kebutuhan dan karakteristik yang dimiliki peserta didik, perlu suatu upaya yang sistematis dengan mengumpulkan informasi yang objektif tentang peserta didik. **Salah satu upaya itu adalah tes psikologis.**

# PENGERTIAN TES PSIKOLOGIS

- Pengertian 1:
- Suatu / seperangkat alat yang berisi sejumlah pertanyaan / tugas yang harus direspon (dijawab / dikerjakan) oleh testi (yang dites) secara lisan, tulisan, atau perbuatan



# PENGERTIAN TES PSIKOLOGIS



- Pengertian 2:

Suatu prosedur yang *sistematis* untuk mengungkap *sample* perilaku individu, yang hasilnya (umumnya) ditampilkan dalam bentuk *skor / angka* atau *data kategori*

- Dapat juga dikatakan sebagai *proses kuantifikasi atribut psikologis*

# PENGERTIAN TES PSIKOLOGIS

- Pengertian 3:

Suatu bentuk pertanyaan atau tugas, yang jawaban atau responnya dapat dikategorikan **salah** atau **benar**

# TUJUAN TES PSIKOLOGIS

- Umum

- Mengumpulkan informasi tentang anak
- Memahami anak / siswa dengan berbagai karakteristiknya guna menentukan strategi / bentuk atau materi bantuan yang tepat untuk anak



# TUJUAN TES PSIKOLOGIS

## Khusus

1. Skrining
2. Seleksi
3. Penempatan
4. Pembuatan Program
5. Diagnosis
6. Konseling (awal, tengah, akhir)
7. Motivating / membangkitkan minat
8. Pemberian lisensi / sertifikat
9. Penelitian
10. Menghemat waktu

# KEPUTUSAN BERDASAR HASIL TES

Dari hasil tes dapat diambil keputusan :

## 1. KEPUTUSAN BAGI LEMBAGA

- a. Seleksi / Penempatan
- b. Pembuatan Program, dll

## 2. KEPUTUSAN BAGI INDIVIDU

- a. Pemilihan program
- b. Pemilihan strategi kegiatan

# TES YANG DIGUNAKAN

- Tes Inteligensi (APM)
- Tes Potensi Akademik (TPA)
- Tes Kemampuan Khusus (IST)
- Inventori Kepribadian (EPPS)
- Skala Minat Pekerjaan
- Tes Kreativitas
- Tes Ketenangan dan Kecermatan Berpikir
- Inventori Tugas Perkembangan
- Inventori Motif Berprestasi

# INTELIGENSI

- Inteligensi yang diungkap dengan APM adalah *General Factor* atau lebih umum disebut dengan faktor G berdasar teori dua faktor dari Spearman.
- Lebih bersifat *fluid* (cair) dan umumnya lebih diduga bersifat bawaan

# KEMAMPUAN KHUSUS

Kemampuan yang diungkap dengan IST lebih mengarah pada *special factor* (atau s), dan bila disatukan (berdasar teori multi faktor) merupakan inteligensi yang bersifat **kristalisasi hasil belajar**.

1. Kemampuan Realitas
2. Kemampuan Bahasa
3. Fleksibilitas Berpikir
4. Kemampuan Abstraksi
5. Daya Ingat
6. Kemampuan Hitung Praktis
7. Kemampuan Hitung Teoritis
8. Kemampuan Analisis & Sintesis
9. Kemampuan Tiga Dimensi

## *Kemampuan Realitas*

- terutama mengukur masalah pembentukan keputusan, *commonsense*, suatu penilaian yang mendekati realitas / kemampuan realitas. Melalui sub tes ini diharapkan dapat terungkap kemampuan berpikir secara mandiri.

## *Kemampuan Bahasa*

- terutama mengukur daya berpikir verbal yang integratif, memahami isi dari suatu pengertian melalui kemampuan menghayati masalah bahasa.

## *Fleksibilitas Berpikir*

- mengukur kemampuan fleksibilitas berpikir, kemampuan mengkombinasikan, pemahaman dan kedalaman dalam berpikir.



## *Kemampuan Abstraksi*

- mengukur kemampuan abstraksi, yaitu kemampuan dalam membuat / membentuk pengertian dan menyatakan pengertian itu di dalam bahasa verbal.

## *Daya Ingat*

- mengukur kemampuan daya ingat, yakni kemampuan menyimpan / mengingat kata-kata yang telah dipelajari / dihapalkan.

## *Kemampuan Hitung Praktis*

- mengukur kemampuan berpikir induktif praktis / daya berpikir praktis dalam hitungan.

## *Kemampuan Hitung Teoritis*

- mengukur kemampuan / daya berpikir induktif teoritis dalam menggunakan bilangan-bilangan / hitungan, serta komponen-komponen ritmis.

## *Kemampuan Analisis & Sintesis*

- mengukur kemampuan analisis dan sintesis.

## *Kemampuan Tiga Dimensi*

- mengukur kemampuan tilikan ruang / tiga dimensi, komponen konstruktif-teknis, termasuk di dalamnya terdapat momen-momen analitis

# KEPRIBADIAN

Kepribadian yang diungkap dengan EPPS berdasar pada teori kepribadian yang berperspektif ciri dan tipe, yang dikemukakan oleh Henry Murray, dan dikembangkan oleh Allen Edward

Yang diungkap adalah **kecenderungan**, **dorongan**, atau **kebutuhan-kebutuhan** yang dimiliki oleh seseorang.

# KEPRIBADIAN

1. Achievement
2. Deference
3. Order
4. Exhibition
5. Autonomy
6. Affiliation
7. Intraception
8. Succorance
9. Dominance
10. Abasement
11. Nurturance
12. Change
13. Endurance
14. Heterosexuality
15. Aggression



# *Achievement /* **berprestasi**

- kebutuhan / dorongan tuk mencapai hasil kerja / belajar sebaik mungkin, melaksanakan tugas yg menuntut keterampilan dan usaha, tuk dikenal otoritasnya, mengerjakan tugas yg sangat berarti, mengerjakan pekerjaan yg sulit sebaik mungkin, menyelesaikan mslh yg rumit-rumit, dan ingin mengerjakan sesuatu lbh baik dari yg lain, dsb.

# *Deference (Def) / hormat*

- kebutuhan / dorongan tuk mendapat pengaruh dr orang lain, menemukan apa yg diharapkan orang lain, mengikuti perintah dan apa yg diharapkan orang lain, memberikan hadiah kpd orang lain, memuji hasil pekerjaan orang lain, menerima kepemimpinan orang lain, membaca ttg kisah orang-orang besar, menyesuaikan diri pd kebiasaan dan menghindari dari yg tdk biasa, menyerahkan kepada orang lain tuk mengambil keputusan dsb.

## *Order (Ord)* / teratur:

- kebutuhan untuk memiliki pekerjaan tertulis tetap rapih dan teratur, membuat rencana sebelum memulai tugas yg sulit, menunjukkan keteraturan dlm berbagai hal, memelihara segala sesuatu tetap rapih dan teratur, memperinci pekerjaan secara teratur, menyimpan surat dan arsip berdasarkan sistem tertentu, makan dan minum secara teratur dsb.

## ***Exhibition (Exh) / eksibisi:***

- memperlihatkan diri agar menjadi pusat perhatian orang, menceritakan keberhasilan diri, menggunakan kata-kata yg tdk dipahami orang lain, bertanya yg tdk akan terjawab orang lain, membicarakan pengalaman diri yg membahayakan, menceritakan hal-hal yg menggelikan dsb.

## ***Autonomy (Aut) / otonomi:***

- menyatakan kebebasan diri tuk berbuat apapun / mengatakan apapun, bebas mengambil keputusan, melakukan sesuatu yg tdk biasa dilakukan orang lain, menghindari pendapat orang lain, dan menghindari tanggung jawab dsb.

## ***Affiliation (Aff) / afiliasi:***

- setia kawan, berpartisipasi dlm kelompok kawan, mengerjakan sesuatu tuk kawan, membentuk persahabatan baru, membuat kawan sebanyak mungkin, mengerjakan pekerjaan bersama-sama, akrab dengan kawan, menulis surat persahabatan dsb.

## ***Intraception (Int) / intrasepsi:***

- menganalisis motif dan perasaan sendiri, mengamati orang lain tuk memahami bagaimana perasaan orang lain, menempatkan diri ditempat orang lain, menilai orang lain dengan mencoba memahami latar belakang tingkahlakunya dan bukan apa yg dilakukannya, menganalisis perilaku orang lain, menganalisis motif-motif perilaku orang lain, dan memperkirakan apa yang bakal dilakukan orang lain dsb.

## ***Succorance (Suc) / berlindung:***

- mengharapkan bantuan orang lain apabila mendapat kesulitan, mencari dukungan dari orang lain, mengharapkan orang lain berbaik hati kepadanya, mengharapkan simpati dari orang lain, dan memahapi masalah pribadinya, menerima belai kasih sayang orang lain, mengharapkan bantuan orang lain di saat dirinya tertekan, mengharapkan maaf dari orang lain apa bila dirinya sakit, dsb.



## ***Dominance (Dom) / dominan:***

- membantah pendapat orang lain, ingin menjadi pemimpin klpnya, ingin dipandang sebagai pemimpin orang lain, ingin selalu terpilih sbg pemimpin, mengambil keputusan dg meng-a.n-kan klp, menetapkan persetujuan scr sepihak, membujuk dan mempengaruhi orang lain agar mau mengerjakan yg ia inginkan, mengawasi dan mengarahkan kegiatan yg lain, mendiktekan apa yg hrs dikerjakan orang lain dsb.

## ***Abasement (Aba) / merendah:***

- merasa berdosa apabila berbuat keliru, menerima cercaan / celaan orang lain, merasa perlu m'dpt hukuman apabila berbuat keliru, merasa lbh baik menghindar dr perkelahian, merasa lbh baik menyatakan pengakuan akan kekeliruannya, merasa rendah diri dlm berhadapan dg orang lain, dsb.

## ***Nurturance (Nur) / memberi bantuan:***

- senang menolong kawan yg kesulitan, membantu yg kurang beruntung, memperlakukan orang lain dg baik dan simpatik, memaafkan orang lain, menyenangkan orang lain, berbaik hati kpd orang lain, memberikan simpatik kpd yg terluka / sakit, memperlihatkan kasih sayang kpd orang lain dsb.

## *Change (Chg) / perubahan:*

- menggarap hal-hal yg baru, berkelana, menemui kawan baru, mengalami peristiwa baru dan berubah dari pekerjaan yg rutin, makan di tmpt yg berbeda-beda, mencoba berbagai jenis pekerjaan, senang berpindah-pindah tmpt, berpartisipasi dlm kebiasaan baru dsb.

## ***Endurance (End) / ketekunan:***

- bertahan pd suatu pekerjaan hingga selesai, merampungkan pekerjaan yg telah dipegangnya, bekerja keras pd suatu tugas ttn, bertahan pd penyelesaian mslh / teka-teki, bertahan pd suatu pekerjaan dan tdk akan ganti sebelum selesai, tidur larut malam tuk menyelesaikan pekerjaan yang dihadapinya, tekun menghadapi pekerjaan tanpa menyimpang, menghindari segala yg dpt menyimpangkannya dari tugas dsb.

# *Heterosexuality* (Het)

- heteroseksualitas: bepergian dg klpk yg berlawanan jenis kelamin, melibatkan diri dlm kegiatan sosial yg melibatkan lawan jenis kelamin, jatuh cinta pada jenis kelamin lain, mengagumi bentuk tubuh jenis kelamin lain, berpartisipasi dlm diskusi tentang seks, membaca buku dan bermain yg melibatkan masalah seks, mendengarkan / menyampaikan cerita lucu ttg seks dsb.

## ***Aggression (Agg) / agresi:***

- menyerang pandangan yg berbeda, menyampaikan pandangan-nya ttg jalan pikiran orang lain, mengecam orang lain secara terbuka, mempermainkan orang lain, melukai perasaan orang lain, membaca surat kabar tentang perkosaan dsb.

# Minat Pekerjaan

Penggolongan Area Pekerjaan berdasar pada pendapat Kuder Richardson, yang membagi area atau bidang pekerjaan menjadi 10 bidang:

1. Out door
2. Mechanical
3. Computational
4. Scientific
5. Persuasive
6. Artistic
7. Literary
8. Musical
9. Social Service
10. Clerical



## *Out door (Out),*

- yaitu bidang pekerjaan yang dilakukan di luar rumah/ruangan / di alam terbuka, spt bertani, beternak, pertamanan, eksplorasi bahan tambang, dsj.

## *Mechanical (Me)*

- yaitu bidang pekerjaan yang berhubungan dengan pengembangan atau penggunaan perangkat alat / mesin, keterampilan praktis / pertukangan

## *Computational (Comp)*

- yaitu bidang pekerjaan yang berhubungan dengan pengoperasian angka-angka / hitungan, seperti akuntan, kasir, ahli matematika, ahli statistik, ahli ekonomi, dsj.

## *Scientific (Sci)*

- yaitu bidang pekerjaan yang berhubungan dengan ilmu pengetahuan / ilmuwan, atau lebih khususnya yang berhubungan ke-IPA-an, dsj.

## *Persuasive (Pers)*

- yaitu bidang pekerjaan yang berhubungan dengan interaksi dan komunikasi dengan orang lain, seperti diplomat, guru, juru penerang, ahli pemasaran, Public Relation, dsj.

## *Artistic (Art)*

- yaitu bidang pekerjaan yang berhubungan dengan keindahan / estetika, seperti dekorasi, seni rupa, pengembangan taman, dsj.

## *Literary (Lit)*

- yaitu bidang pekerjaan yang berhubungan dengan tulis-menulis / kepustakaan, seperti pengarang, pegawai perpustakaan, dsj.

## *Musical (Mus)*

- yaitu bidang pekerjaan yang berhubungan dengan musik, seperti musikus, penjual peralatan musik, produser karya seni musik, dsb.



## *Social Service (SS)*

- yaitu bidang pekerjaan yang berhubungan dengan pelayanan kepada orang lain / pelayanan masyarakat, seperti guru, dokter, perawat, pekerja sosial, pelayan hotel, dsj.

## *Clerical (Cler)*

- yaitu bidang pekerjaan yang berhubungan dengan tatalaksana / tata usaha perkantoran, atau manajerial, dsj.

# HASIL TES / bentuk skor

Terdapat 4 jenis skor yang dipergunakan dalam mendeskripsikan hasil tes, yaitu skor inteligensi (IQ), skala 5, skala 100, dan percentile rank.

(untuk keperluan tertentu sering juga digunakan skala 20, 10.

# Penggolongan IQ

- 130 ke atas SANGAT CERDAS
- 120 – 129 CERDAS
- 110 – 119 DI ATAS RATA-RATA
- 90 - 109 RATA-RATA
- Di bawah 90 = DI BAWAH RATA-RATA

# KUALIFIKASI SKOR

- RS = RENDAH SEKALI
- R = RENDAH
- S = SEDANG
- T = TINGGI
- TS = TINGGI SEKALI

# TAFSIRAN PREDIKTIF

- Secara teoretis, melalui tingkat kecerdasan IQ yang dimiliki seseorang, dalam keadaan wajar, dapat diperkirakan tingkat pendidikan yang dapat dicapainya. Namun demikian pada kenyataannya, selain IQ banyak faktor yang juga berpengaruh pada pencapaian tingkat pendidikan, seperti kepribadian (SQ, IQ, EQ, AQ), lingkungan sekolah, kualitas guru, program pendidikan, keluarga, dsb.

# Rekomendasi / Saran

- Berdasarkan hasil tes, dikemukakan hal-hal yang diperkirakan perlu dilakukan untuk pengembangan diri yang bersangkutan yang dapat menunjang kelancaran studi atau pengembangan karirnya di masa datang.

# Pemanfaatan di Sekolah

- 1. Untuk Penempatan

Dikombinasikan dengan hasil belajar yang dicapai siswa, hasil tes psikologis digunakan untuk menempatkan siswa dalam prodi BHS, IPA, dan IPS.



# Pemanfaatan di Sekolah

- 2. Untuk Layanan BK

Berdasar hasil tes, sekolah (guru BK) dapat membuat kurikulum bimbingan (Layanan Dasar) yang dapat menjangkau 'semua kebutuhan' siswa

# Pemanfaatan di Sekolah

- 3. Untuk Pembelajaran

Berdasar hasil tes, guru dapat menentukan strategi pembelajaran agar lebih efektif.

# Pemanfaatan di Sekolah

- 4. Untuk Pengembangan Program  
Dengan informasi tentang karakteristik siswa, sekolah dapat mengembangkan berbagai program yang dapat mengembangkan potensi anak, yang sekaligus juga dapat mengembangkan program yang sesuai dengan visi dan misi sekolah.